

## ABSTRAK

**Muhammad Sahlan. 2016.** *Pembinaan Akhlak Pada Anggota Polisi Militer Angkatan Darat di Denpom Mulawarman Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing H. Fahmi Hamdi, Lc. MA .

Keberadaan Polisi Militer Angkatan Darat (PM-AD) sebagai komponen pertahanan negara yang bertugas menegakkan hukum dan menjaga kedaulatan Negara, pembinaan akhlak bagi mereka sangat dibutuhkan, sehebat apapun seorang anggota Polisi Militer sebagai aparaturnya Negara dalam menjalankan tugasnya yang cukup berat tanpa dilandasi dengan akhlak yang mulia maka tidak akan dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, dalam upaya pembinaan untuk membentuk, memelihara dan memperbaiki kondisi akhlak anggota PM-AD senantiasa dilakukan di Detasemen Polisi Militer (DENPOM) Banjarmasin.

Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana bentuk pembinaan akhlak anggota Polisi Militer Angkatan Darat di DENPOM Banjarmasin dan apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaannya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembinaan akhlak anggota PM-AD di DENPOM Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dari makna itulah ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak anggota PM-AD di DENPOM Banjarmasin dilaksanakan secara berlapis, artinya bahwa pembinaan dilakukan oleh berbagai pihak atau jajaran yang bertugas melaksanakan pembinaan melalui bimbingan, keteladanan dan hukuman yang dilaksanakan Komandan dan Satuan pelaksana pembinaan.

Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak ini ialah adanya sarana prasarana yang memadai, letak sarana peribadatan yang strategis dan secara psikologis, mayoritas anggota sudah dewasa sehingga mudah untuk dilakukan pembinaan.

Faktor penghambat dalam pembinaan ini ialah faktor internal, yakni terkadang timbul rasa malas dalam diri para anggota untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Faktor eksternal, yaitu adanya perkembangan zaman yang semakin maju terutama bidang media elektronik seperti handphone dan lain sebagainya hingga para anggota prajurit PM terkadang mereka lalai pada kewajibannya seperti sholat dan banyak membuang waktu para anggota dengan media tersebut.